

ABSTRACT

In this research the writer investigates negative sentences in Meghan Trainor's song lyrics. This research is entitled "Negative Sentences in Meghan Trainor's Song Lyrics". The objectives of this research are to identify, to classify and to analyze forms of negative sentences and find out forms of negative sentences which are mostly used in Meghan Trainor's Song Lyrics.

This research uses descriptive method. The data were collected from Meghan Trainor's song lyrics in album Title (2015). All the collected data were analyzed by using the theories of Aarts and Aarts (1982) and Thomson and Martinet (1986).

The result of this research shows that there are 63 negative sentences found in Meghan Trainor's song lyrics. The forms of negative sentences consist of negative sentences which are formed of the word not (48) and negative sentences with negative expression (15). Negative sentences formed of the word not that contains dare, need, and used, and negatif sentence with negative expression none, hardly and hardly ever, are not found in this research. Negative Sentence which is mostly found in Meghan Trainor's song lyrics is negative sentence formed of the word not with 48 data.

Keywords : Negative Sentences, Meghan Trainor Song Lyrics, Descriptive Analysis

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan kita. Melalui bahasa, manusia bisa berkomunikasi dan berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Menurut Wardhaugh (1972 : 3), bahasa merupakan suatu sistem simbol vokal yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Dengan bahasa, orang dapat membicarakan ide-ide dan pikiran-pikiran mereka, baik secara tertulis maupun secara lisan.

Berbicara tentang bahasa, tentu tidak bisa dipisahkan dari linguistik. Akmajian dkk (2001 : 5) menjelaskan bahwa dalam istilah linguistik, bahasa dapat dipelajari dalam cabang-cabang linguistik dan ilmu lainnya. Lima cabang linguistik yaitu: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik. Fonologi adalah ilmu yang mempelajari struktur dan pola yang sistematis dari bunyi dalam bahasa manusia.

Morfologi adalah subyek dasar dari linguistik yang mempelajari struktur dalam kata-kata dan hubungan antara kata-kata. Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari struktur dalam kalimat dan hubungan bagian-bagian di dalamnya. Semantik adalah ilmu yang mempelajari makna kata atau kalimat. Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa khususnya mempelajari komunikasi linguistik dalam kaitannya dengan struktur bahasa dan konteks ucapan.

Sintaksis adalah cabang dari linguistik yang berkonsentrasi pada formasi suatu kalimat (Haegeman 2006 : 4). Menurut Tallerman (2011 : 1) sintaksis berarti konstruksi kalimat; bagaimana kata-kata dikelompokkan bersama untuk membentuk frasa dan kalimat.

Aarts dan Aarts (1982) berpendapat bahwa kalimat dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :

1. Kalimat sederhana
Kalimat sederhana selalu berbentuk kalimat tidak terikat.
2. Kalimat gabungan dan kalimat majemuk
Kalimat gabungan dan kalimat majemuk ini terdiri atas satu atau lebih kalimat.
3. Kalimat ingkar dan pertanyaan
Bentuk ingkar dan pertanyaan dibentuk dengan cara diawali dengan deklaratif positif.

Kalimat negatif memiliki hubungan yang sangat penting dengan penggunaan bahasa. Dalam kehidupan sehari-hari kalimat negatif sering kita gunakan baik dalam berbicara maupun menulis. Kalimat negatif digunakan untuk menyangkal dan menolak sesuatu yang bertolak belakang dengan hati nurani sang penutur.

Penelitian ini berpusat pada kalimat negatif dalam lirik lagu Meghan Trainor. Meghan Elizabeth Trainor merupakan seorang penyanyi, pencipta lagu dan produser. Pada 2011, wanita kelahiran 22 Desember 1993 ini membuat kesepakatan dengan *Big Yellow Dog Music* dan meluncurkan album pertamanya *I'll Sing With You*. Pada tahun yang sama, Trainor juga merilis album keduanya *Only 17*. Tahun 2015 merupakan tahun keemasan Trainor yang semakin terkenal dengan diluncurkannya album yang berjudul *Title*. Album tersebut terjual lebih dari satu juta keping. Popularitas Trainor kian bertambah ketika ia merilis album terbarunya '*Thank you*' pada 2016.

Penulis memilih kalimat negatif dalam lagu karena lagu merupakan suatu karya sastra. Karya sastra, misalnya puisi tidak selalu berada dalam lingkup literatur. Luxemberg (1989 : 175) mengatakan bahwa naskah puisi tidak hanya meliputi jenis-jenis literatur, tetapi juga ekspresi-ekspresi bahasa, seperti aporism, pesan-pesan iklan, slogan-slogan politik, lirik-lirik musik dan doa. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena penulis ingin mengenalkan bentuk-bentuk dari kalimat negatif. Ada kalimat negatif yang hanya terdiri dari kata *no* atau *not* ada pula kalimat negatif yang tidak terdiri dari *no* atau *not* tetapi mengandung makna negatif.

Berdasarkan pada penelitian awal, penulis menemukan bentuk kalimat negatif yang digunakan dalam lirik lagu Meghan Trainor:

1. *They **can't** do it like I do.*
'Mereka tidak bisa melakukannya seperti saya.'
2. *So **don't** be thinking I'll be home.*
'Jadi jangan berpikir saya akan pulang.'
3. *You know I'm **never** wrong.*
'Kau tahu saya tidak pernah salah.'
4. ***No one** understands me.*
'Tak seorangpun memahami saya.'

Alasan mengapa penulis memilih lirik-lirik Meghan Trainor sebagai sumber data adalah karena di dalam lirik lagu Meghan Trainor terdapat banyak bentuk kalimat negatif.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah-masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa saja bentuk-bentuk kalimat negatif yang digunakan dalam lirik lagu Meghan Trainor?
2. Bentuk kalimat negatif apa yang paling banyak ditemukan dalam lirik lagu Meghan Trainor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk kalimat negatif yang digunakan dalam lirik-lirik lagu Meghan Trainor.

2. Untuk menemukan bentuk kalimat negatif yang paling banyak ditemukan dalam lirik lagu Meghan Trainor.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan sintaksis terutama mengenai kalimat negatif.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pelajar atau pembaca untuk mengerti mengenai bentuk kalimat dipusatkan pada kalimat negatif.

1.5 Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik ini dan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu :

1. “Penanda Negatif dalam Kalimat Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado: Suatu Kajian Kontrastif” oleh Manuel (2005). Penelitian ini menggunakan teori-teori dari Aarts dan Aarts (1982), Azar (1993), dan Lado (1971). Manuel menemukan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado memiliki persamaan penanda negatif.
2. “Kalimat Negatif dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tounsawang (Analisis Kontrastif)” oleh Tumiwa (2011). Penelitian ini menggunakan teori-teori dari Aarts dan Aarts (1982), Frank (1972) dan Lado (1971). Tumiwa menemukan bahwa dalam Bahasa Inggris, ada kata kerja bantu sedangkan dalam bahasa Tounsawang hanya memiliki tiga kata negatif seperti: *ahi'i*, *na'am* dan *alawe*.
3. “Kalimat Negatif di Film *The Fault in Our Stars* oleh John Green” oleh Wongkar (2015). Penelitian ini menggunakan Teori dari Aarts dan Aarts (1982) dan Azar (1993). Wongkar menemukan bahwa kalimat negatif yang terbentuk dari *do* seperti *don't*, *doesn't* dan *didn't* adalah yang paling banyak ditemukan dalam film *Fault in Our Stars* oleh John Green.

Perbedaan dari tiga penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penggunaan teori dan sumber data. Penelitian yang pertama menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982), Azar (1993) dan Lado (1971), penelitian kedua menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982), Frank (1972) dan Lado (1971), dan penelitian ketiga menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982), dan Azar (1993). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982) dan Thomson dan Martinet (1986). Data dari penelitian ini adalah lirik-lirik lagu Meghan Trainor, sedangkan data dari penelitian

pertama diambil dari Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado, data penelitian kedua diambil dari Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsawang, dan penelitian ketiga diambil dari film *The Fault in Our Stars* oleh John Green.

1.6 Landasan Teori

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis dituntun oleh teori-teori sebagai berikut :

1. Menurut Aarts dan Aarts (1982 : 91-92) kalimat negatif dalam bahasa Inggris terbentuk dari kalimat deklaratif positif.

Kalimat negatif terdiri dari :

- a. Kalimat negatif mengandung kata *not*, diletakkan sesudah kata kerja bantu pertama.

Contoh:

(+) *Mary is going to Mall.*

‘Mary pergi ke Mall.’

(-) *Mary is **not** going to Mall.*

‘Mary **tidak** pergi ke Mall.’

(+) *We may have won the game.*

‘Kami bisa memenangkan permainan itu.’

(-) *We may **not** have won the game.*

‘Kami **tidak** bisa memenangkan permainan itu.’

- b. Kalimat perintah negatif membutuhkan *do*, yang mengandung *let* memiliki dua variasi.

Contoh:

(+) *Let’s go now!*

‘Mari kita pergi sekarang!’

(-) ***Don’t** let us go now! / Let’s **not** go now!*

‘**Jangan** biarkan kami pergi sekarang!’/‘Mari kita **tidak** pergi sekarang!’

- c. Kalimat negatif yang mengandung *dare*, *need* dan *used* memiliki dua variasi.

Contoh:

(+) *He dares to hit me.*

‘Dia berani memukulku.’

(-) *He **daren’t** to hit me / He **does not** dare (to) hit me.*

‘Dia **tidak berani** memukulku’ / ‘Dia tidak berani (untuk) memukulku.’

- d. Jika kalimat pernyataan positif tidak mengandung kata kerja bantu, *do* harus digunakan.

Contoh:

(+) *We laugh very loud.*

‘Kami tertawa sangat keras.’

(-) *We **don't** laugh very loud.*

‘Kami **tidak** tertawa sangat keras.’

- e. Kalimat negatif yang mengandung kata kerja *have* dalam arti ‘*posses*’ memiliki tiga variasi.

Contoh:

(+) *I have a doll.*

‘Saya mempunyai sebuah boneka.’

(-) *I **haven't** a doll.*

‘Saya **tidak** mempunyai sebuah boneka.’

*I **don't** have a doll.*

‘Saya **tidak** mempunyai sebuah boneka’

*I **haven't** got a doll.*

‘Saya **tidak** mempunyai boneka.’

- f. Arti lain dari *have* membutuhkan *do*.

Contoh:

(+) *I have to go.*

‘Saya harus pergi.’

(-) *I **don't** have to go.*

‘Kami **tidak** istirahat pada pukul 12.’

2. Thomson dan Martinet (1968 : 107) menjelaskan bahwa dalam bahasa Inggris sebuah kalimat negatif hanya bisa memiliki satu ekspresi negatif di dalam kalimat yaitu dengan menggunakan kata-kata seperti: *never, no, none, nobody, no one, nothing, hardly, hardly ever.*

Contoh:

*She ate **nothing**.*

‘Ia **tidak** makan apa-apa.’

He never complains.

‘Ia **tidak pernah** mengeluh.’

*I have seen **no one**.*

‘Saya **tidak** menemui seorangpun.’

1.7 Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menafsirkan objek seperti apa adanya. Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Dalam langkah persiapan, penulis membaca beberapa buku untuk menemukan teori yang cocok dengan penelitian ini. Penulis mencari sumber-sumber lain mengenai kalimat negatif dari internet dan juga membaca beberapa skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Penulis kemudian mendengar dengan saksama lagu-lagu dari Meghan Trainor dan menentukan album manakah yang akan diambil lirik-lirik lagu di dalamnya untuk dijadikan sumber data. Dari empat album, penulis memilih album kedua yang berjudul *Title* (2015). Penulis memilih album ini karena penulis lebih mengetahui lirik-lirik dalam album tersebut dan yang paling penting, dalam lirik-lirik di album ini terdapat banyak kalimat negatif.

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan lirik lagu Meghan Trainor dalam album *Title* (2015) yang berjumlah 14 lagu. Penulis lalu membaca lirik-lirik tersebut dengan saksama. Setiap kalimat negatif yang muncul pada masing-masing lirik ditulis pada sebuah kertas kosong dan diberi keterangan baris dan bait. Data yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasi berdasarkan bentuk kalimat negatif mengikuti konsep dari Aarts dan Aarts (1982) dan Thomson dan Martinet (1986).

3. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menganalisis data yang terkumpul menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982) dan Thomson dan Martinet (1986).

II. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI KALIMAT NEGATIF DALAM LIRIK LAGU MEGHAN TRAINOR

Pada penelitian ini penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi lirik lagu Meghan Trainor yang diambil dari album *Title* (2015). Penentuan pengambilan album

ini sebagai sumber data hanyalah karena dari sekian album yang ada penulis lebih mengetahui lagu-lagu dalam album tersebut. Penulis menggunakan konsep dari Aarts dan Aarts (1982) dan konsep dari Thomson dan Martinet (1986) dalam mengidentifikasi kalimat negatif pada lirik lagu Meghan Trainor.

2.1. Identifikasi Kalimat Negatif

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi kalimat negatif yang ditemukan dalam lirik lagu Meghan Trainor berjumlah 63 kalimat. Berikut merupakan sebagian dari kalimat negatif yang telah teridentifikasi.

1. *Yeah, it's pretty clear, I ain't no size two*
2. *We know that shit ain't real*
3. *You know I won't be no stick-figure, silicone Barbie doll*
4. *I won't be a fool*
5. *No I'm not listening*
6. *I can't believe I'm still doing this*
7. *I ain't tryna sleep alone*
8. *I can't help it, I can't help myself*
9. *No, we're not promised tomorrow*
10. *But I ain't one of the boys*
11. *Something tells me you're not like the other boys*
12. *No, you ain't tryna get in my bed on the very first night*
13. *Tell me that you're not just about this Bass*
14. *You're full of something but it ain't love*
15. *But he ain't all that*
16. *No you can't take him home for the holidays*
17. *What you're feeling, it ain't love*
18. *Hey, no you ain't the perfect match for me*

19. *But you can't go and call me boo*
20. *My selfish heart wasn't bit no good to you*
21. *When I said goodbye I wasn't ready*
22. *Cause I'm not what you need*
23. *Sorry I couldn't make it work, I had to call it off*
24. *But you were the best in bed, yeah I can't deny*
25. *I couldn't give you the time you were deserving*
26. *It's not that I want him back*
27. *He wasn't like this before*
28. *But it doesn't change who I am*
29. *I don't care what they think*
30. *Cause I miss you, you don't know how this feels*
31. *Cause friends don't do the things we do*
32. *If you don't want me seeing other guys*
33. *But you don't know yet*
34. *But he doesn't call you at night*
35. *I hope it didn't come off as a tease*
36. *But guys like him don't come around*
37. *But I don't wanna waste your time*
38. *It's been an hour and you haven't even hit me back*
39. *Yeah, my momma she told me, don't worry about your size*
40. *And don't forget the flowers every anniversary*
41. *Don't leave me lonely*
42. *Don't have a dirty mind*

43. *No, don't be scared that I'm gon' tie ya down*
44. *Baby, don't call me your friend*
45. *But don't blow up my shit at 3 AM*
46. *Don't call me boo*
47. *So don't let their words try to change you*
48. *Don't let them make you into something you ain't*
49. *I got a heart full of rhythm that beats with no pain*
50. *I never learned to cook*
51. *You know I'm never wrong*
52. *No new chapters*
53. *Cause we'll never know when, when we'll run out of time*
54. *The truth is you'll never know*
55. *I'll make the most of the minutes and love with no regret*
56. *And nobody got a drummer like mine*
57. *You might never get a chance to see me naked in your bed*
58. *You never take the time with your girls*
59. *That boy's no good for you*
60. *Baby there's no chemistry*
61. *You were the best, but I'm never gon' let you know*
62. *But she'll never know*
63. *You'll never know*

2.1 Klasifikasi Kalimat Negatif

1.1 Kalimat negatif *not*

1. *Yeah, it's pretty clear, I ain't no size two*
 ‘Ya, ini sangat jelas, saya bukan berukuran nomor dua’

2. *We know that shit ain't real*
‘Kita tahu ini tidak nyata’
3. *You know I won't be no stick-figure, silicone Barbie doll*
‘Anda tahu saya tak akan bertubuh seperti boneka Barbie silikon’
4. *I can't believe I'm still doing this*
‘Saya tidak bisa percaya saya masih melakukan ini’
5. *I ain't tryna sleep alone*
‘Saya tidak akan tidur sendiri’
6. *I can't help it, I can't help myself*
‘Saya tidak bisa tahan, saya tidak bisa menahan diri’
7. *I won't be a fool*
‘Saya tak akan menjadi orang tolol’
8. *No I'm not listening*
‘Tidak saya tidak mendengarkan’
9. *No, we're not promised tomorrow*
‘Tidak, kita tidak dapat menjanjikan hari esok’
10. *But I ain't one of that girls*
‘Tapi saya bukanlah salah satu dari para gadis itu’

1.2 Kalimat Negatif Mengandung Ekspresi Negatif

1. *I got a heart full of rhythm that beats with no pain*
‘Saya mendapat sebuah hati yang dipenuhi irama yang berdetak tanpa derita’
2. *I never learned to cook*
‘Saya tidak pernah belajar memasak’
3. *You know I'm never wrong*
‘Kau tahu saya tak pernah salah’
4. *No new chapters (bait I, baris II)*
‘Tidak ada babak baru’
5. *We'll never change (bait I, baris III)*
‘Kita tidak akan pernah berubah’
6. *The truth is you're never alone (bait IV, baris IV)*
‘Nyatanya Anda tidak pernah sendiri’
7. *I'll make the most of the minutes, so long with no regret (bait V, baris II)*

‘Saya akan memperbanyak waktu, begitu lama ada tanpa penyesalan’

8. *You never wanna kiss me* (bait III, baris II)

‘Anda tidak pernah mau mencium saya’

9. *You never take the time with your girls, no more* (bait I, baris IV)

‘Anda tak pernah luangkan waktu dengan sahabat Anda, tidak lagi’

10. *You were the best, but I'm never gon' let you know* (bait IV, baris I)

‘Engkau yang terbaik, saya tak akan pernah memberitahumu’

III. ANALISIS KALIMAT NEGATIF DALAM LIRIK LAGU MEGHAN TRAINOR

3.1 Kalimat negatif *not*

1. *Yeah, it's pretty clear, I ain't no size two*

‘Ya, ini sangat jelas, saya bukan berukuran nomor dua’

Kalimat di atas mengandung kata *not* yang terletak sesudah kata kerja bantu *am* (bentuk *present*). *Ain't* adalah kependekan dari *am not* yang menyatakan penyangkalan bahwa saya bukanlah berukuran nomor dua.

2. *We know that shit ain't real*

‘Kita tahu ini tidak nyata’

Kalimat di atas mengandung kata *not* yang terletak sesudah kata kerja bantu pertama yaitu *is* (bentuk *present*). Kata *ain't* merupakan kependekan dari *is not* yang menyatakan penyangkalan/penolakan bahwa semua gambar tubuh wanita seksi di majalah hanyalah hasil editan *photoshop* dan tidak nyata.

3. *You know I won't be no stick-figure, silicone Barbie doll*

‘Anda tahu saya tak akan bertubuh seperti boneka Barbie silikon’

Kalimat di atas mengandung kata *not* yang terletak sesudah kata kerja bantu pertama yaitu *will* (bentuk *future*). Kata *won't* merupakan kependekan dari *will not* yang menyatakan penyangkalan/penolakan bahwa saya tidak akan memiliki tubuh seperti boneka Barbie silikon.

1.3 Kalimat Negatif Mengandung Ekspresi Negatif

1. *I got a heart full of rhythm that beats with no pain*

‘Saya mendapat sebuah hati yang dipenuhi irama yang berdetak tanpa derita’

Kalimat di atas mengandung ekspresi negatif *no* yang menyatakan penolakan/penyangkalan bahwa hati saya dipenuhi irama yang berdetak tanpa rasa derita.

2. *I never learned to cook*

‘Saya tidak pernah belajar memasak’

Kalimat di atas mengandung ekspresi negatif *never* yang menyatakan penolakan/penyangkalan bahwa saya tidak pernah belajar memasak.

3. *You know I'm never wrong*

‘Kau tahu saya tak pernah salah’

Kalimat di atas mengandung ekspresi negatif *never* yang menyatakan penolakan/penyangkalan bahwa saya tidak pernah salah.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang kalimat negatif dalam lirik lagu Meghan Trainor maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis menemukan sebanyak enam puluh tiga kalimat negatif. Bentuk-bentuk kalimat negatif yang ditemukan adalah kalimat negatif yang mengandung kata *not* berjumlah empat puluh delapan (kalimat negatif yang terbentuk dari *not* setelah kata kerja bantu pertama berjumlah dua puluh tujuh, kalimat negatif yang mengandung *do* yaitu *don't*, *doesn't* dan *didn't* berjumlah sembilan, kalimat perintah negatif berjumlah sepuluh, kalimat negatif yang mengandung *have* dalam arti kata kerja bantu berjumlah dua), kalimat negatif yang mengandung ekspresi negatif seperti *no*, *no one*, *nobody*, *never* dan *nothing* berjumlah lima belas. Bentuk-bentuk kalimat negatif yang tidak ditemukan dalam lirik lagu Meghan Trainor adalah kalimat negatif *not* yang mengandung *dare*, *need* dan *used*, kalimat negatif *not* yang memiliki *have* dalam arti ‘*posses*’, dan kalimat negatif yang mengandung ekspresi negatif yaitu *none*, *hardly* dan *hardly ever*.

Dari hasil analisis bentuk-bentuk kalimat negatif dalam lirik lagu Meghan Trainor yang berjumlah enam puluh tiga data, bentuk kalimat negatif yang terbentuk dari *not* adalah bentuk kalimat negatif yang paling banyak ditemukan yaitu sebanyak empat puluh delapan kalimat.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada kalimat negatif dalam lirik-lirik lagu Meghan Trainor. Penulis menyarankan agar selanjutnya ada yang meneliti tentang kalimat imperatif, kalimat deklaratif, dan juga kalimat interogatif. Penulis juga mengharapkan agar penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan teori dan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F and Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Peraggaman Press.
- Akmajian, A., Demers R., Farmer., A., and Harnish, R. 2001. *Linguistics (An Intrduction to Language and Communication)*. United States of America: Massachusetts Institute of Technology.
- Finegan, E. 2004. *Language: Its Structure and Use*. United States of America: Thomson Wadsworth.
- Gleason, H.A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Cambridge University Press.
- Haegeman, L. 2006. *Thinking Syntactically – A guide to Argumentation and Analysis*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Hurford, J & Heasley, B. 1983. *Semantics: A Course Book*, New York: Cambridge University Press.
- Keraf, G. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Luxemburg, J. V. et. al 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Trans. Dick Hartoko. Jakarta: PT. Gramedia.
- Lyons, J. 2002. *Language and Linguistics*. Cambridge: University Press.
- Manuel, S 2005 “Penanda Negatif Dalam Kalimat Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado”. Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Saussure F. 1964. *Linguistics and the Overall Theory of Language*. New York: Cornell University Press.
- Tallerman, M. 2011. *Understanding Syntax*. London: hodder Education.
- Thomson, A.J, 1986. *A Practical English Grammar*, Oxford : Oxford University Press.

Tumiwa, A.S 2011 “Kalimat Negatif Dalam Bahasa Tonsawang (Analisis Kontrastif)”. Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.

Wardagh, R. 1972, *Introduction to Linguistics*. New York: McGraw Hall.

Wongkar, G 2015 Kalimat Negatif di Film “*The Fault in Our Stars*”. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.

<http://www.ehu.es/grammar/gram.L.htm#%20types%20of%20sentences>

<http://www.wordsmile.com/pengertian-contoh-prefixes-bahasa-inggris>

<http://www.wordsmile.com/pengertian-contoh-suffixes-bahasa-inggris>